

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Distribusi adalah suatu proses penyaluran barang atau produk dari penjual kepada pembeli. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Distribusi diartikan sebagai penyaluran atau pembagian atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat. Distribusi menjadi hal yang sangat penting, distribusi menggambarkan bagaimana cara perusahaan tersebut dapat mengirimkan produknya dengan waktu yang cepat dan biaya yang kecil (Hanso, 2016). Setiap bisnis pasti menginginkan keberhasilan dan keuntungan yang besar dalam kegiatan bisnisnya. Banyak faktor keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai keberhasilan dan keuntungan yang besar tersebut, salah satunya adalah distribusi.

Metode transportasi merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengatur distribusi suatu barang dari suatu tempat asal ke tempat tujuan. Metode transportasi dapat diatur sedemikian rupa dengan tujuan mengoptimalkan biaya alokasi yang berbeda-beda (Ardhyani, 2017). Model transportasi, terdiri dari berbagai metode yang dapat digunakan untuk menemukan biaya distribusi yang paling minimal bagi perusahaan.

Model transportasi merupakan bagian dari “*operation research*” yang bertujuan untuk memperoleh biaya yang paling minim dalam proses pendistribusian barang. Model transportasi membahas masalah pendistribusian suatu komoditas atau produk dari sejumlah sumber (supply) ke beberapa tujuan (demand) dengan cara meminimumkan biaya pengiriman yang dikeluarkan. Terdapat ciri dalam metode transportasi yaitu terdapat sumber dan tujuan tertentu, jumlah barang yang didistribusikan dari sumber ke tujuan memiliki besar tertentu, serta memiliki ongkos kirim tertentu dari sumber ke tujuan.

Untuk meminimalkan biaya transportasi dan distribusi produk, perusahaan harus memperhatikan sistem jaringan transportasi yang ada. Dalam hal efektivitas, keamanan, aksesibilitas, integrasi, mudah dijangkau, tertib, stabil, cepat, tepat waktu, terjangkau, nyaman, aman dan tertib, polusi dan efisiensi rendah, sistem jaringan transportasi efektif dalam pengertian praktis ini dalam sistem jaringan transportasi (Nugrogo Dimasuharto, 2021).

Perencanaan yang matang diperlukan untuk dapat meminimalkan biaya distribusi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Mariatul Kiftiah, 2019). Proses pengiriman dengan waktu yang cepat dan beban biaya yang kecil dapat menjadi faktor keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang besar. Model transportasi dapat dijadikan sebagai solusi permasalahan pendistribusian barang (Wayan et al., 2016).

Kegiatan pendistribusian barang dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menunjang keberhasilan perusahaan dalam persaingan. Penerapan model transportasi yang baik diharapkan dapat mengefisiensi biaya distribusi produk kepada seluruh konsumen secara tepat. Perusahaan juga diharapkan dapat menentukan biaya distribusi yang paling minimal sehingga dapat menciptakan efisiensi biaya distribusi pada perusahaan.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kasus transportasi antara lain *North West Corner* (NWC), *Least Cost* (LC), dan *Vogel Approximation Methode* (VAM). Jika telah dilakukan pengalokasian dengan salah satu metode tersebut maka akan diperoleh suatu nilai layak awal (*feasible solution*). Langkah berikutnya adalah melihat apakah alokasi tersebut sudah optimal atau belum yang dikenal dengan uji optimalisasi. Ada dua metode uji optimalisasi yang umum digunakan, yaitu metode *Stepping-Stone* dan MODI (*Modified Distribution*).

Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Laksono pada tahun 2019 mengatakan bahwa metode transportasi yang tepat dapat diimplementasikan untuk menyelesaikan optimalisasi biaya distribusi dalam suatu perusahaan. Penelitian Indah Permatasari pada tahun 2020 juga mengatakan bahwa pemilihan metode transportasi mampu meminimalkan pengeluaran perusahaan dalam bidang transportasi.

PT. Satria Teknik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan berbagai perlengkapan dan peralatan kebutuhan perusahaan. Barang yang disediakan dan dikirim seperti Baut m20, Kunci Ring 20-22, Kikir Prohex Half Round, Kuas Eterna 3-4". Untuk mendukung penelitian ini maka dapat diketahui data biaya distribusi pada PT/ Satria Teknik Indonesia untuk produk baut m20, kunci ring 20-22, kikir prohe 8", kunci L 1 set.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap PT. Satria Teknik Indonesia maka dapat diketahui bahwa terdapat keluhan dan permasalahan terhadap keefisienan alur proses distribusi dan biaya distribusi yang dikeluarkan oleh PT. Satria Teknik Indonesia. Untuk dapat mempermudah peneliti maka dapat diketahui besaran biaya distribusi yang dikeluarkan oleh PT. Satria Teknik Indonesia (perbulan) sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Biaya Distribusi (perbulan) PT. Satria Teknik Indonesia

Asal/Tujuan	PT. NIPRO INDONESIA	PT. SHINETSU	PT. TSUCIYOSHI	Kiriman
Gudang 1	Rp 3.000,-	Rp 2.000,-	Rp 3.500,-	15 PCS
Gudang 2	Rp 2.500,-	Rp 4.000,-	Rp 4.500,-	24 PCS
Kebutuhan	13 PCS	13 PCS	13 PCS	39 PCS

Sumber : PT. Satria Teknik Indonesia

Besaran biaya distribusi tersebut dapat diperhitungkan kembali agar menjadi lebih efisien. Metode transportasi yang diterapkan secara tepat diharapkan dapat berguna untuk memperlancar proses pendistribusian barang, serta meminimalkan biaya distribusi yang dikeluarkan. Biaya distribusi diperhitungkan dengan menggunakan metode transportasi sebagai salah satu upaya untuk memecahkan persoalan dari tempat sumber pengiriman barang ke tempat tujuan sehingga akan dapat ditemukan jumlah biaya distribusi yang paling efisien dan menguntungkan untuk perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, penelitian terdahulu dan data yang ada maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Penggunaan Model Transportasi terhadap Efisiensi Biaya Distribusi (Studi Kasus pada PT. Satria Teknik Indonesia)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Model transportasi dengan metode apa yang mengefisiensi biaya distribusi pada PT. Satria Teknik Indonesia ?
2. Berapa total biaya distribusi yang efisien pada PT. Satria Teknik Indonesia dengan menggunakan metode transportasi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui model transportasi yang dapat mengefisiensi biaya distribusi pada PT. Satria Teknik Indonesia.
2. Mengetahui total biaya distribusi yang efisien pada PT. Satria Teknik Indonesia dengan menggunakan metode transportasi.

1.4. Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka dapat diketahui bahwa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat mengetahui metode transportasi apa yang dapat digunakan untuk mengefisiensikan biaya distribusi dalam perusahaannya.
2. Bagi Penulis
Penulis dapat digunakan untuk pembelajaran selama kuliah dengan turun langsung ke perusahaan, yang dapat berguna untuk menambah ilmu dan menambah wawasan selama melakukan penelitian di perusahaan.
3. Bagi Pihak Lain
Menambah pengetahuan, menambah ilmu, serta menambah referensi bagi yang membacanya ataupun yang ingin mengembangkan penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Pembahasan mengenai model dan metode distribusi dalam teori sangat luas. Agar tidak keluar dari apa yang telah menjadi tujuan dari penulisan penelitian ini, maka dibutuhkan suatu batasan masalah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Penelitian ini akan dibatasi pada masalah penerapan model transportasi distribusi dengan menggunakan tiga metode sebagai solusi awal yaitu metode *Vogel Approximation Method*, *Least Cost*, dan *North West Corner* dengan metode solusi akhir yaitu metode *Stepping Stone*.

1.6. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah suatu gambaran perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori yang bersifat sementara. Asumsi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode transportasi dapat mengefisiensikan biaya distribusi pada PT. Satria Teknik Indonesia.

